

MAJALAH

Edisi 18 | Maret 2018



AL-MADINAH

Inspirasi Masa Kini



**SIT Al-Madinah
Back To Nature**

***Pupuk Jiwa
Entrepreneur***

Secangkir Teh Hangat	2
Tokoh Inspirasi	3
Back to Nature, Pupuk Jiwa Entrepreneur	4
1st Anniversary of Alma Gita Choir	5
Komitmen Beramal Melalui Siswa	
Bersubsidi	6
Al-Madinah Keluargaku	7
Komunisapa	8
Karyaneka	9
Pojok TK	11
Pojok SD	13
Pojok SMP	15
Pojok SMA	17
Membaca & Menulis Al-Qur'an	
Untuk Kecerdasan Otak	19
Kampung Inggris	20
Tentang Kita	21
Tips dan Trick	22
Galeria	23

MAJALAH AL-MADINAH

Secangkir Teh Hangat

Assalamualaikum. Wr. Wb. Mimpi. Setiap orang memilikinya. Bahkan mimpi bisa menjadi sumber motivasi dalam hidup. Pada edisi ini, kita akan mengetahui bagaimana cara meraih mimpi itu. Dan seorang anak biasanya membangun mimpi karena dorongan kedua orang tuanya. Orang tua yang perhatian terhadap perkembangan anak, baik fisik, psikologis maupun religius akan mampu menciptakan anak-anak yang penuh mimpi. Karena itu, edisi kali ini menyajikan tokoh inspirasi dari keluarga sebuah keluarga yang membangun keharmonisan di atas dasar-dasar agama yang kuat dan inspiratif bagi anak-anaknya. Dan keluarga yang mengedepankan kasih sayang, adalah keluarga yang akan mampu melejitkan setiap potensi anak-anaknya. Dan potensi itu dapat mulai dipupuk melalui keberkahan yang Allah janjikan kepada hambanya yang mampu memanfaatkan waktu subur.

Anak yang akan melejit potensi dirinya, adalah yang mampu memanfaatkan fasilitas yang diberikan baik oleh kedua orang tuanya maupun sekolah. Salah satunya adalah fasilitas internet. Dan orang tua pun bisa melatih kelembutan rasa dengan music-musik yang bisa memberi inspirasi kebaikan. Seperti para siswa yang tergabung dalam Alma Gita Choir yang baru saja melaksanakan ulang tahunnya. Dan kegiatan berkebun akan membuat siswa menjadi lebih terampil dan bertanggungjawab. Kegiatan merawat dan memanen hasilnya akan memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan yang akan dibutuhkan mereka di masa depannya.

Nah, itulah sekelumit artikel yang tersaji pada edisi Maret ini. Selain itu, berita-berita yang komunikatif dan inspiratif pun masih tersaji dari setiap unit. Dari TK ada berita tentang Simfoni Al Madinah yang tampil dihadapan Bapak R. H. Agus Srijanto beserta para guru dan murid setelah upacara bendera gabungan yang bertempat di Auditorium Aysha. Juga ada aksi dan kreasi para entrepreneur cilik. Berikutnya adalah dari SD yang menyajikan berita tentang Penilaian Tengah Semester atau PTS dan atlet renangnya yang berprestasi. Sementara itu SMP menentengahkan berita tentang kegiatan suntik difteri dan Try Out kelas 9. Dan terakhir SMA tentang para siswanya yang menekuni seni beladiri dengan segala alasan yang mendorongnya. Tak ketinggalan tentang kegiatan ujian praktik mata pelajaran Seni Budaya yang diharapkan mampu membuat para siswanya untuk berpikir kreatif.

Itulah sekilas artikel dan berita yang akan tersaji pada edisi Maret 2018 ini. Seluruhnya kami usahakan memiliki konten yang inspiratif dan disajikan dengan komunikatif agar menjadi santapan otak dan hati sehingga mampu menjadi daya ungkit untuk memperluas wawasan dan pengetahuan sekaligus memperindah diri. Tidak sabar untuk membaca berita lengkapnya? Selamat berselancar! Semoga terinspirasi. Salam syukur dari redaksi.



Ralat : Edisi 17 Februari 2018 hal. 5

"Asuransi Sekolah Siswa pun nyaman dan Aman "

Dengan membayar polis Rp. 50.000,- siswa mendapat jaminan sebesar Rp. 500.000 selama satu tahun pelajaran

Penasehat Drs. H.R. Agus Srijanta, M.Pd Pengarah & Penanggung Jawab Drs. Waris Hadi Pimpinan Redaksi Enjang Wijaya, S.S. Pelaksana Redaksi Dewi Wahyuningsih, S.Pd Rina Rismawati, S.Pd. Jas, Intan Hartanti, S.Pd., Syaiful Bahri, Yussi Anggota Wulandari, S.Pd, Anggota Redaksi Fadillah alfirasari, Almira nabillah hammami, Rizky nabila fabriani, Syifa Asyura Pemimpin Desain D.A. Rukbi, S.Pd.I, Agus Kusdinar, S.Th.I Editor Enjang Wijaya, S.S, Penerbit YPI Ar-Rohman
Email : majalahalmadinah@gmail.com



REAL PARENTS ZAMAN NOW

(Bagian 2- Habis)

Mendidik anak di zaman digital alias zaman milenial memang bukan perkara mudah. Bukan karena orang tua yang tidak bisa mendidik atau mengasuh, tapi lebih karena “tantangan” anak zaman now sungguh sangat besar sehingga ini berpengaruh juga pada tantangan orang tua yang juga sangat besar. Orang tua harus bisa mengikuti zaman. Bukankah Ali bin Abi Thalib berkata “Didiklah anakmu sesuai dengan jamannya”. Nah bagaimana mendidik anak di zaman now?. Majalah Al Madinah akan menyajikan contoh pola asuh yang mungkin akan menjadi referensi bagi kita untuk mengasuh, membesarkan, dan mengantar permata hati kita menjadi anak-anak yang sholeh, sholehah, dan sukses di masa depannya. Aamiin.

Masih ingat terbitan Majalah Al Madinah bulan lalu? Ya, tepatnya di kolom Tokoh Inspirasi. Alhamdulillah semua masih ingat, bahkan menunggu-nunggu. Betul? Betul, betul, betul. Hehehe... Kayak Upin Ipin. Bapak Ir. Firmansyah Jayakusuma dan Ibu Renny Widhayantie, pasangan suami istri yang berprofesi sebagai pegawai swasta dan notaris ini memang sungguh luar biasa dalam melaksanakan tugas sebagai orang tua, khususnya dalam mendidik keempat putra dan putrinya, yaitu Zerlurika Paloma Nursari (Kelas XII IPA), Alfath Syahda Kesha Purba Anom (Kelas IX), Athalla Syahda Adijaya Sidqi Purba Anom (Kelas VI), dan si bungsu Azzam Syahda Abgary Firmansyah Purba Anom (Kelas I). Semuanya sekolah di Al Madinah. Bukan karena keempat anak dan kedua ponakannya bersekolah di Al Madinah, tetapi menurut pandangan kami, Bapak Firman dan Ibu Renny layak menjadi panutan bagi anak-anak dan juga bisa jadi referensi bagi orang tua dalam mendidik anak.

Firman dan Renny, sama dengan kita, adalah dua orang tua yang sibuk. Pembedanya pasangan ini selalu mengutamakan waktu buat anak-anaknya. Salah satunya adalah selalu menyempatkan waktu untuk menghadiri undangan pihak sekolah. Selain merupakan bentuk kerjasama dengan sekolah, juga merupakan kebanggaan bagi anak-anaknya. Ayah bundanya selalu ada buat mereka.

Tidak hanya itu, Ayah Firman dan Bunda Renny selalu menyempatkan waktu untuk diskusi santai setiap sore mendengarkan “pengalaman belajar” anak-anaknya selama di

sekolah. Benar-benar mengeksplorasi pengalaman anak dan menjadi pendengar yang baik. Dalam menciptakan keakraban, sesekali mengajak keempat anaknya untuk makan di luar dan tidak harus di tempat yang mahal. Sesekali di warung kaki lima. Amboi nikmatnya.

Kedekatan anak dan orang tua dalam keluarga ini selalu terjaga dengan baik. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, keluarga ini selalu tersambung secara harmonis. Tidak hanya sekedar kangen-kangenan, tapi benar-benar mengisi seluruh ruang lahir dan batin. Kebiasaan mendoakan putra putrinya satu persatu menjelang tidur dengan ayat-ayat quran, tidak ditinggalkan oleh Ayah Firman meskipun ketika berada di luar kota atau di luar negeri sekalipun. Dengan video call, ayah empat anak ini selalu menyempatkan diri mendoakan satu persatu putra - putrinya. Masya Allah... Semua orang tua pasti selalu mendoakan anak-anaknya, tetapi penulis sungguh takjub dengan yang dilakukan Ayah Firman. Usut punya usut, ternyata kebiasaan mendoakan putra-putrinya sudah dilakukan sejak anak-anak masih dalam kandungan, juga dengan membacakan firman Allah.

Sadar bahwa pendidikan di sekolah tidak cukup, maka Ayah Firman dan Bunda Renny mengundang guru ngaji untuk kebutuhan pembentukan akhlak anak-anaknya, memberi tambahan les untuk akademiknya dan menyediakan alat musik untuk insting dan kehalusan serta kecepatan bertindak dengan otak kanannya serta menghadirkan “Motivator Islami” setiap Jum’at bagi anak-anaknya. Wow, Amazing! (Istilah kids zaman now).

Dalam berusaha menjadi contoh dan tauladan, pasangan yang selalu tampak harmonis ini tidak lupa selalu menghadirkan guru ngaji untuk beliau berdua dan ngajinyapun bersama-sama. Sungguh mencontoh akhlak Rasulullah. Pendidikan akan efektif hasilnya kalau diawali dengan contoh yang benar. Sebenarnya masih banyak kebiasaan baik keluarga ini yang tidak kami tulis disini karena keterbatasan penulis dan kolom kami. Tapi, yang sedikit ini dan tanpa bermaksud “menggurui”, semoga dapat menjadi inspirasi bagi kita.

(Pewe).

BACK TO NATURE, PUPUK JIWA ENTREPRENEUR



Siswa-siswi Al-Madinah Memelihara sayuran , 4/3/2018

FOTO : Dokumen Pribadi

"tidak Seorang Pun Yang Bercocok Tanam, Lalu Tanamannya Dicuri Orang, Dimakan Binatang Liar, Atau Burung, Atau Pun Hilang, Maka Semua Itu Dianggap Sedekahnya." (hr. Bukhari-muslim)

Ada yang berbeda di lahan pertanian siswa. Sekarang terlihat lebih bersih, rapi dan indah. Tidak ada lagi pemandangan yang terkesan tak terawat, kumuh dan kotor penuh lumpur seperti dulu. Para siswa pun terlihat lebih semangat dan rajin melakukan tugasnya bercocok tanam dan melakukan pemeliharaan dengan bimbingan guru. Ya, sungguh berbeda.

Lahan pertanian siswa sudah diperbaiki demi memaksimalkan proses pembelajaran melalui aktivitas tanam menanam ini. Bagian bawah atau tanah tempat berpijak sudah difloor sehingga para siswa tidak perlu khawatir terkena tanah atau lumpur, utamanya saat musim hujan. Proses penanaman dilakukan di tempatnya, yakni pada tong yang sudah disediakan. Setiap unit mendapatkan dua puluh tong untuk proses penyemaian sekaligus penanaman tersebut. Para guru dan siswa menatanya sedemikian rupa sehingga terlihat rapi dan indah, sedap dipandang mata.

Dengan penanaman menggunakan tong, ada beberapa hal positif yang dapat dipetik. Pertama, tentu saja area pertanian terlihat lebih bersih karena tanah hanya ada pada tong yang tersedia. Bagian bawah tetap bersih secepat apapun kala hujan

mengguyur. Kedua, tanaman akan lebih terjaga. Tidak akan terinjak karena lebih tinggi daripada tempat kaki berpijak. Berikutnya, tanaman akan lebih bersih dari gulma atau tanaman liar pengganggu lainnya karena terpisah dari area sekitarnya.

Dengan kondisi seperti itu, maka tentu saja berpengaruh kepada siswa dan juga hasil pertaniannya. Para siswa menjadi lebih antusias untuk melakukan proses penanaman, pemeliharaan dan terlebih lagi pemanenan dan penjualan. Tanaman pun tumbuh lebih baik, lebih cepat, hasilnya lebih segar dan lebih sehat. Bahkan hasil panen setiap unit selalu sold out, baik saat dipasarkan kepada warga sekolah maupun orang tua murid saat pengajian bulanan. Tentu saja ini tidak hanya hasil kerja keras dari semua pihak yang terlibat, melainkan rahmat dari Allah Subhanahu Wata'ala.

Tidak hanya aspek pertanian yang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, tapi juga perikanan dan peternakan. Terlihat dari pemandangan yang ada kolam sudah berubah. Ikan bisa tumbuh dengan baik, untuk peternakan pun mengalami perkembangan kandangnya tampak lebih solid, bersih dan memiliki pencahayaan yang cukup. Belum lagi aspek keamanan yang lebih baik sekali sehingga ayam-ayam akan tumbuh dengan baik. Wallahu'alam (E.Wijaya)

1st ANNIVERSARY OF ALMA GITA CHOIR PRESENTS CLINIC ORCHESTRA



Penampilan Alma Gita Choir & Yulianto Endarmawan Project Orchestra di acara 1st ANNIVERSARY OF ALMA GITA CHOIR

Indonesia Jaya dengan solois Firent Minanda (7-4), menjadi lagu penutup penampilan Alma Gita Choir (AGC) yang diiringi Yulianto Endarmawan Project Orchestra. Rupanya waktu satu setengah jam berada di aula asri 3 sangat tidak terasa, karena sampai lagu terakhir penonton tidak juga beranjak untuk meninggalkan ruang pertunjukkan.

Ya, Sepuluh Maret 2018 memang menjadi sejarah baru bagi AGC atau Alma Gita Choir, group paduan suara SIT Al Madinah pimpinan Ibu Siska Pireati S.Pd. Mus., memperingati hari jadinya yang pertama. Hari jadi tersebut sebetulnya jatuh pada 11 Februari 2017, yang ditandai penampilan perdananya dihadapan orangtua. Kini AGC mencoba melangkah lebih jauh. AGC mendapat kehormatan diiringi oleh Mini Orkestra pimpinan Yulianto Endarmawan secara live yang memiliki gagasan untuk memasyarakatkan musik orkestra di kalangan muda lewat program Orchestra GoTo School.

Musik orkestra, yang pada kemunculannya di abad 15 dan 16 adalah untuk memenuhi kebutuhan para bangsawan, adalah kelompok bermusik yang terdiri beberapa alat musik gesek, tiup, dan pukul atau perkusi. Dalam alat gesek atau string, dapat dibagi menjadi 4, yaitu biola atau violin, biola alto atau viola, cello, dan double bass atau kontra bass. Jika orkestra dibawakan secara full, pemain musik dapat mencapai 50 sampai 100 orang. Oleh karena itu penampilan Yulianto Endarmawan Project Orchestra kemarin diberi title Clinic Orchestra, karena para pemusik hanya terdiri dari 15 orang saja.

Dalam rangka memperkenalkan music klasik, Yulianto menghadirkan beberapa karya komponis terkenal yaitu Eine Kleine Nachtmusik karya Wolfgang Amadeus Mozart yang dibawakan dengan penuh penjiwaan, Plank Plink Plunk karya Leroy Anderson yang dimainkan penuh semangat dan sempat menghadirkan senyum penonton karena sangat entertaining, Canon in D karya Johan Pachelbel yang dibawakan lebih modern dan Manuk Dadali karya anak bangsa Sambas Mangundikarta yang dibawakan dengan begitu megahnya.

AGC yang telah tampil di awal membawakan lagu Pada Hari Minggu, Hymne Guru dan Lukisan Indonesia, kembali tampil cemerlang di bagian akhir dengan membawakan lagu Rayuan Pulau Kelapa, Indonesia Pusaka, Dengan Menyebut Nama Allah dan Indonesia Jaya yang diiringi oleh Orkestra. Bangga menjadi bagian dari AGC, terharu, dan merinding melihat dan mendengarnya, adalah beberapa ungkapan dari para orangtua siswa yang putra-putrinya tergabung dalam AGC.

Dereetan lagu yang ditampilkan tersebut merupakan lagu-lagu pilihan untuk mengapresiasi karya musisi nasional dan internasional. Karena memang konser ini didedikasikan juga untuk memperingati Hari Musik Nasional yang jatuh pada tanggal 9 Maret yang bertepatan dengan hari lahir WR Supratman. Selamat Ulang tahun AGC, disiplin, kerja keras dan kekompakan tim adalah kunci kalian untuk lebih melesat ke depan. (Sutjihana.A)



Observasi Siswa-siswi SMP ke SMA IT Al-Madinah 16/3/2018

FOTO : D.A. Rukbi

Pada edisi lalu di Majalah Al-Madinah, dimuat mengenai penerimaan siswa baru bersubsidi penuh untuk SMA IT Al-Madinah pada tahun ajaran 2018-2019. Observasi, tes, dan wawancara sudah dilakukan. Saat ini sudah terjaring sebanyak 16 calon siswa, tetapi masih akan dilakukan seleksi terakhir sebelum diputuskan siapa calon siswa yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan untuk mendapatkan subsidi penuh atau beasiswa tersebut. Mengapa harus dilakukan seleksi akhir yang menciptakan terkesan ketat sekali untuk mendapatkan beasiswa ini?

Lazimnya kita mengenal beberapa jenis beasiswa. Ada beasiswa penghargaan, beasiswa bantuan, beasiswa non akademik, dan beasiswa penuh (full scholarship). Beasiswa penghargaan yaitu beasiswa yang diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada calon yang memiliki prestasi akademik tinggi. Beasiswa bantuan adalah jenis beasiswa yang diberikan kepada para siswa yang kurang mampu secara ekonomi tetapi memiliki prestasi akademik tinggi, untuk membantu membiayai kegiatan belajarnya. Kemudian beasiswa non akademik, yaitu beasiswa yang diberikan kepada mereka yang mempunyai prestasi di bidang non akademik, biasanya olahraga dan seni. Terakhir beasiswa penuh (full scholarship) adalah beasiswa yang diberikan kepada penerimanya untuk menutupi keperluan akademik secara

keseluruhan.

Subsidi penuh bagi calon siswa SMA IT Al-Madinah ini mencakup hampir semua kriteria beasiswa yang disebutkan di atas. Jadi, wajar jika kemudian seleksi yang dilakukan sangat ketat. Di samping dari kalangan kurang mampu dan yatim, para calon siswa harus memiliki prestasi akademik dan non akademik, memiliki kesantunan dalam sikap dan perilaku yang baik (ber-akhlakul karimah), serta mampu membaca Al-Quran dengan lancar.

Target awal untuk siswa bersubsidi penuh di SMA sebanyak 20 siswa, tetapi jika yang memenuhi syarat tidak mencapai jumlah itu, maka hanya akan diterima yang memenuhi syarat saja. Tidak akan memaksakan supaya tercapai 20 siswa. Hal ini untuk menjaga agar siswa yang menerima program subsidi benar-benar berkualitas.

Pada akhirnya, hal ini sejalan dengan misi YPI Ar-Rohman sebagai pengelola SIT Al-Madinah bahwa didirikannya sekolah Al-madinah adalah untuk berdakwah dan syiar Islam, serta membantu pemerintah dalam menyediakan lembaga pendidikan yang berkualitas. Konteks membantu pemerintah ini diwujudkan tidak hanya menyediakan lembaga pendidikan yang berkualitas, tetapi juga memberikan beasiswa bagi anak yang tidak berkecukupan untuk tetap bisa bersekolah. Inilah komitmen kami dalam beramal dan berdakwah di dunia pendidikan.

(Ghufron Faza)

AL-MADINAH KELUARGAKU

KEUTAMAAN KASIH SAYANG DALAM ISLAM



Ustadz Dongeng saat berceramah di Pengajian Bulanan SIT Al-Madinah. 24/2/2018

FOTO : D.A. Rukhi

Kasih sayang adalah suatu anugerah yang diberikan kepada setiap makhluk yang ada di bumi ini. Dengan kasih sayang, akan muncul rasa kepedulian, rasa memiliki yang tinggi serta terciptanya ketentraman dan perdamaian. Bentuk kasih sayang dalam islam itu sangat banyak. Diantaranya yaitu kasih sayang terhadap sesama manusia. Kasih sayang yang dimaksud adalah bentuk kepedulian seseorang. Seperti halnya kasih sayang yang disampaikan Bapak Drs. H. R. Agus Sriyanta, M.Pd kepada seluruh siswa dan jamaah majlis taklim.

YPI Ar-Rohman mengadakan acara pengajian bulanan setiap Sabtu di minggu terakhir dalam setiap bulannya. Sebuah acara yang sangat indah karena dapat saling mengenal dan menumbuhkan rasa kekeluargaan yang erat. Kehangatan muncul karena acara rutin tersebut. Sabtu, 24 Februari 2018 semakin lengkap dengan tausyiah yang disampaikan oleh Ustadz Diding.

Bentuk kenikmatan yang paling melekat dalam jiwa, itulah kasih sayang. Bahkan Allah Subhanahu Wata'ala memiliki sifat Ar-Rahman dan Ar-Rahim. Allah Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Kasih sayang yang diberikan Allah kepada umatnya itu sungguh luar biasa. Manusia diberikan ujian dengan kesedihan dan kesenangan. Untuk apa? Agar meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah SWT.

Tak ada kasih sayang yang terindah melebihi kasih sayang Allah kepada hamba-Nya. Namun kita sering lupa akan hakikat kasih sayang. Keutamaan dari rasa kasih sayang adalah takwa. Namun di era teknologi yang super

canggih ini, tak jarang manusia zaman now yang menempatkan perasaan sayang itu bukan pada tempatnya. Memiliki perasaan yang berlebih kepada lawan jenis itu dilarang dalam islam. akan tetapi menyayangi dengan dasar ketakwaan adalah suatu ibadah kita kepada Allah. Menyayangi hakikatnya untuk berbagi bukan untuk saling membatasi diri.

Lalu seperti apalagi bentuk kasih sayang dalam islam itu? Pertama, menjaga komunikasi dengan orang tua. Komunikasi adalah faktor paling penting dalam menjalin suatu hubungan agar tercipta suatu kehangatan dan keharmonisan. Kedua, menjadikan orang tua sebagai suri tauladan. Orang tua adalah panutan setiap anak. Bahkan pendidikan awal seorang anak adalah keluarga yang terdiri dari orang tua. Segala tindakan orang tua pasti akan ditiru oleh anak-anaknya.

Berikutnya menerapkan kebaikan. Kebaikan itu harus disegerakan, lakukan dan lanjutkan terus menerus agar bisa tersampaikan kepada setiap orang dan menjadi pahala yang tak terputus sampai yaumul akhir. Selanjutnya adalah selalu berdiskusi atau bermusyawarah. Ini penting mengingat dalam hidup ini, cobaan, ujian yang mewujud dalam bentuk masalah datang silih berganti. Dan musyawarah atau diskusi bisa memberi solusi.

Menerapkan konsep kasih sayang harus dimulai dari keluarga. Al-Madinah adalah keluarga ke dua kita. Menyatukan kita dalam suatu ikatan yang indah. Al-Madinah Selalu ada untuk menebar kasih kepada seluruh civitas akademika. Terima kasih, Al-Madinah. (Yussi A.)

MERAIH BERKAH DI WAKTU SHUBUH

Masjid Syaichona Moch Cholil Bangkalan Madura

Foto : D.A.Rukbi

Waktu shubuh adalah waktu dimulainya sholat shubuh, yaitu antara munculnya fajar shodiq sampai dengan terbitnya matahari. Saat itu cahaya putih mulai menyemburat tampak di ufuk timur. Bahasa ini dalam Al-Quran dibahasakan dengan istilah **وَالصُّبْحُ إِذَا تَنَفَّسَ**

“Dan Demi Shubuh apabila Fajar telah menyingsing” (QS. KE-(81) :18).

Bagi kaum muslimin waktu shubuh adalah waktu yang sangat penting karena disana ada janji serta kewajiban bahkan juga harapan. Bukan hanya sholat shubuhnya juga sholat sunnah sebelum shubuh yaitu sholat Fajar dan aktivitas yang dilakukan setelahnya. Waktu dimana Allah menaburkan keberkahanNya.

Berkaitan dengan sholat shubuh rosulullah ﷺ bersabda: **من صلى الصبح في جماعة، فكأنما صلى الليل كله** Barangsiapa yang menunaikan sholat shubuh berjamaah maka ia mendapat pahala seperti melaksanakan sholat sepanjang malam (HR.Muslim no.656)”

Terkait sholat Fajar Rosulullah ﷺ bersabda: **ركعتا الفجر خير من الدنيا وما فيها** dua rakaat fajar lebih baik dari dunia dan seisinya’ (H.R Muslim no.725).

Bahkan nabi Muhammad SAW pernah berdoa bagi ummatnya, “Allahumma barik li-ummati fi bukuriha” (ya, allah berikan keberkahan bagi umatku pada permulaan harinya.) (HR. Abu Daud dan Thirmidzi). Sahabat yang meriwayatkan hadist ini punya kebiasaan ketika menggelar dagangannya selepas

sholat subuh dan berdoa.” Yaa Allah aku sudah melaksanakan perintahMu dan kini aku berharap do’a nabiMu,, dan riwayat mengatakan sahabat ini bisnisnya kemudian tumbuh sangat pesat dan berkembang.

Sahabat nabi yang bernama Anas bin Malik radiyallohu anhu selalu menangis ketika mengingat peristiwa penaklukan kota Tusthar..kenapa ANas menangis? karna disaat menaklukan kota tersebut ia kehilangan sholat shubuh. Sebab kaum muslimin saat itu baru bisa membebaskan kota tersebut pada saat terbit matahari, dan ini di sesali oleh Anas bin Malik seumur hidupnya.

Kita di Indonesia banyak melihat fenomena masjid diwaktu shubuh yang ga punya imam; artinya banyak sekali kaum muslimin yang kehilangan waktu shubuhnya sepanjang hari. bahkan terkadang seseorang itu menempati posisi yang rangkap. sebagai muadzin, sekaligus menjadi yang qomat, bahkan sekalian imam dan makmum. Maa syaa Allah. Disini kita harus mengkaji ulang makna “Berat” sesungguhnya bukanlah seperti yang dikatakan oleh Dilan tetapi yang berat sesungguhnya adalah bangun shubuh dan melaksanakan sholat shubuh berjamaah.

Kalau kita mau maju, dan barokah maka tidak ada kata lain selain hidupkan shubuh kita..kalau sholat shubuh kita di mesjid sudah seperti sholat jum`at insyaa Allah umat ini akan semakin berjaya dan berkah insyaa Alloh. (Suprayetno)

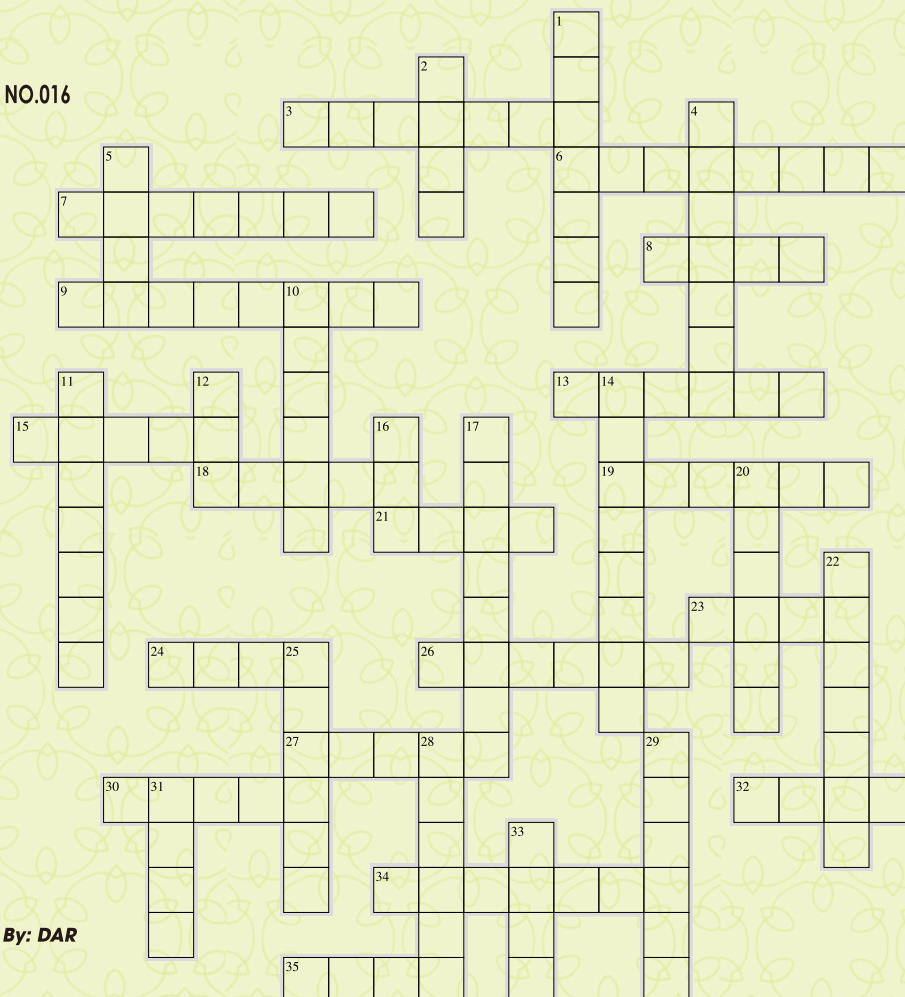


Karya Naurah Ayu F.D
Kelas IX-4



TEKA-TEKI SILANG ISLAMI

NO.016



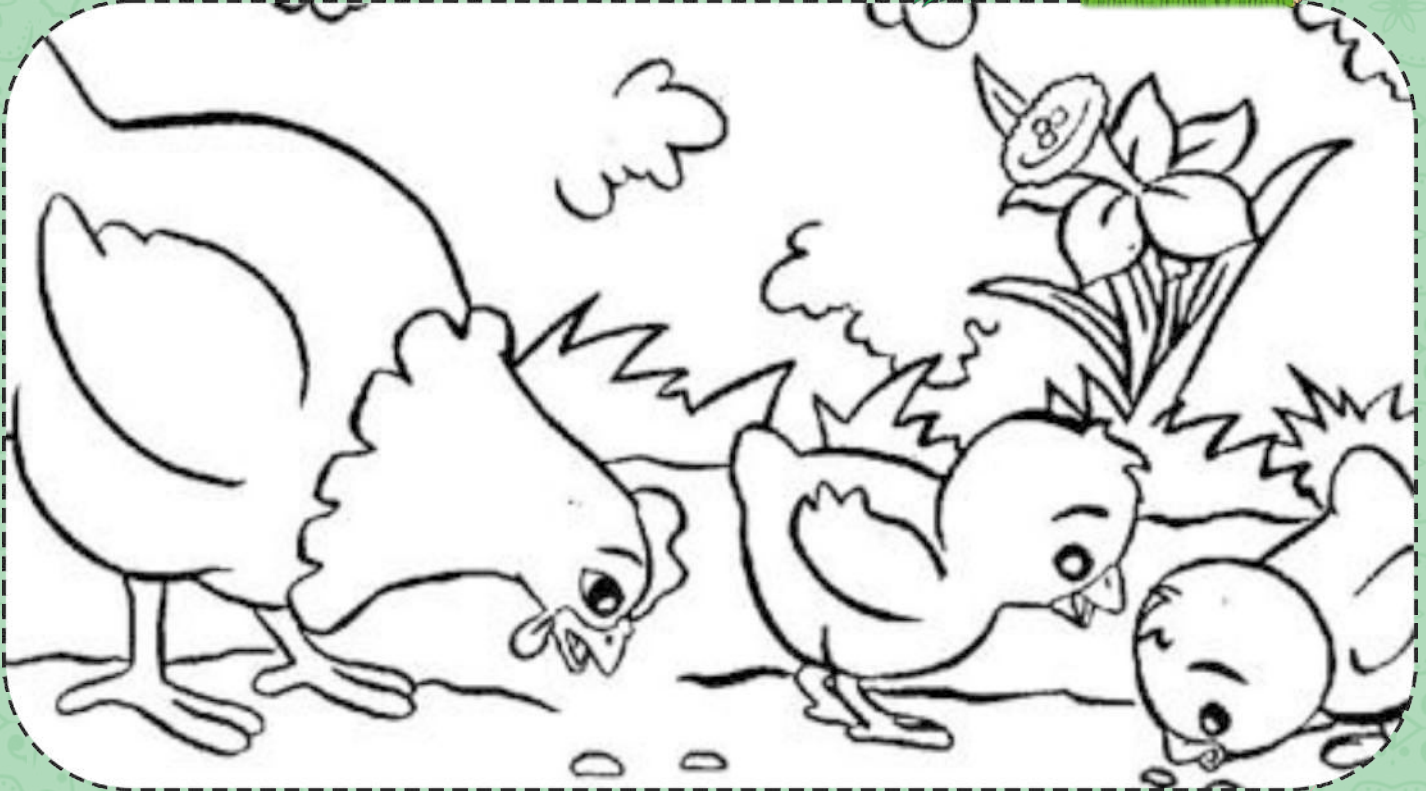
By: DAR

MENDATAR

3. JUMLAHYANG MELEBIHI HASIL BIASANYA
6. RASI ZODIAK PEMBAWA AIR
7. KEKURANGAN DALAM KAS KEUANGAN
8. HANGAT (ING)
9. SEWENANG-WENANG
13. KALBUN (INA)
15. CAHAYA (ING)
18. PERDAGANGAN (ING)
19. ORANGYANG BARU MASUK ISLAM
21. GELAP (ING)
23. JAMALUN (AR)
24. DINGIN, LINDAP, SEJUK, TEDUH;
26. DIKERJAKANTIDAK BERDOSA, JIKA DITINGGALKAN MENDAPAT PAHALA
27. BERSINAR (ING)
30. BINGUNG, GUGUP,ATAUTAKUT DENGAN MENDADAK
32. KESOPANAN;AKHLAK
34. KELINCI (AR)
35. DINGIN (ING)

MENURUN

1. SEMBILAN (AR)
2. ORGANIZATION OFTHE PETROLEUM EXPORTING COUNTRIES
4. KUMPULAN BERJUTA-JUTA BINTANG
5. PANAS (ING)
10. TAMPAK/NAMPAK
11. INFEKSI SERIUS PADA HIDUNG DANTENGGOROKAN
12. OPERASITANGKAPTANGAN
14. SEMUT (AR)
16. LIGHT EMITTING DIODE
17. KOTA KELAHIRAN B.J. HABIBIE
20. KUTUKAN
22. TANDA BACAAN PADA HURUF-HURUFAL-QURAN
25. IBUKOTA RUSIA
28. RAJA SOMBONG MENGAKUTUHAN PADA ZAMAN NABI IBROHIM
29. TEHNIK/TEKNIK
31. TIDAK MAUTAHU
33. LAMPU (ING)



Dongbung

Berselisih Karena Kilau Emas Di Danau

Dulu, katak dan tikus berteman baik. Namun, suatu malam. Tiba-tiba Kaka Katak, Koko Katak, serta Titi dan Toto tikus menemukan banyak benda yang bercahaya seperti emas di permukaan air danau. Mereka mengira benda bercahaya itu emas. "Wah, dengan emas sebanyak ini. Kita bisa menjadi kaya raya!" seru Kaka Katak dengan riang gembira. Agar emas-emas itu tak ada yang mencuri, maka malam itu mereka sepakat bergiliran berjaga. Namun, saat Titi dan Toto tikus berjaga. Mereka ketiduran. Mereka baru bangun ketika hari sudah siang.

Titi dan Toto tentu saja kaget saat mereka melihat benda yang bercahaya keemasan itu sudah hilang. Ya, tentu saja cahaya keemasan itu adalah pantulan cahaya bintang. Pada siang hari, cahaya bintang sudah pasti menghilang. Tapi, Kaka dan Koko katak langsung menuduh Titi dan Toto telah mencuri emas-emas itu. Karena tak merasa mencuri, Titi dan Toto Tikus langsung marah dituduh mencuri seperti itu.

Akhirnya, mereka bertengkar. Nah, sejak peristiwa itulah mereka tak pernah akur lagi sampai sekarang. Hikmah Teladan Jangan rusak persahabatan hanya karena masalah sepele.

(www.ebookanak.com)



AKSI DAN KREASI PARA ENTREPRENEUR CILIK



Entrepreneur Cilik TKIT Al-Madinah saat Market Day, 24/2/2018



Foto : Dewi

Seperti biasanya setiap pekan di akhir bulan diadakan pengajian bulanan dan ajang kreativitas dan penampilan para siswa-siswi Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah, salah satu yang menarik perhatian di pekan ini yaitu Market Day yang berubah nama menjadi Entrepreneur day. Kegiatan ini memberikan pembelajaran, pengalaman dan menanamkan siswa-siswi untuk dapat berkreasi melatih kemandirian untuk menghasilkan kepercayaan diri, melatih jiwa kepemimpinan anak dan masih banyak lagi manfaat lainnya, karena menjadi seorang entrepreneur tidak hanya bicara soal jual-beli, namun juga menuntut kreativitas, maka jati diri untuk menjadi seorang entrepreneur harus dibentuk sejak anak berusia dini.

Sabtu ini terlihat anak-anak kelompok B sangat sibuk membawa hasil kreasinya ke kantin sekolah untuk dipamerkan dan dijual. Apa sih hasil kreasi mereka, ternyata mereka membuat coklat yang dicetak dengan berbagai bentuk, sangat lucu dan menarik perhatian. Mereka mempersiapkan kreasi mereka dari jauh-jauh hari sebelumnya dari mulai proses pembuatan sampai sekarang ini dapat dijual mereka lakukan lho, tentunya tidak lupa dengan bantuan dan bimbingan ibu

guru. Satu kreasi lagi yaitu mereka menjual sayuran toge, yang pembuatannya ternyata susah-susah gampang, tapi mereka sangat senang dan menikmati proses pertumbuhan tanaman toge sampai bisa di jual hari ini.

Suasana di kantin dan kegiatan jual beli mulai ramai, anak-anak mulai memamerkan dan menawarkan berbagai kreasinya masing-masing, tak terkecuali para entrepreneur cilik ini. Mereka sangat bersemangat menawarkan hasil karyanya tidak hanya diam di tempat yang sudah disediakan, aksi para entrepreneur cilik ini sangat luar biasa mereka berkeliling sekitar area sekolah untuk menawarkan hasil kreasinya.

Usaha mereka berbuah sangat manis, semua kreasi mereka terjual habis. Terlihat kakak-kakak SD, SMP membawa coklat hasil kreasi anak-anak TK dan memakannya. Menyenangkan bukan?? Tidak hanya membuat senang para penjual namun para pembeli juga senang dengan hasil kreasi ini. Semoga kreasi dan aksi para entrepreneur cilik ini semakin menarik dan menyenangkan pekan akhir bulan berikutnya ya. (Intan)

Teman TK



Zachtrega Abrisam Artha.

TTL : Bogor 11-11-12.

Alamat : Vbi 5 Cluster Peikan Blok Ce 8 No 18.

Cita-cita : Polisi



M. Khazim A.

TTL : Bogor, 26-04-13.

Alamat : Asri li Blok Ce No 12.

Cita-cita : Polisi



Rayyan A. A. Jakarta,

TTL : 28-07-2013.

Alamat : Perum kinan city 5-4.

Cita-cita : Polisi



Zia Alisa M.

TTL : Jakarta 2-II-2013.

Alamat : Indah Kieana Residence C-3.

Citacita: Dokter



M. Daanish H.

TTL : Jakarta, 25-11-12.

Alamat : Perum Griya Telaga Permai Blok B5/2.

Cita-cita : Tentara



Syahrina Sakinah Senuk.

Ttl : Depok, 14-01-2013.

Alamat : Griya Yasavlestari Blok G4 No 9.

Cita-cita : Guru

SIMFONI AL MADINAH



Penampilan Marching Band TKIT Al-Madinah, 5/3/2018

Foto : Mardiono

Tanggal 5 Maret 2018, ada yang beda dengan para siswa kelompok B TK.IT Al-Madinah. Ya tidak seperti hari Senin biasanya, hari ini anak-anak kelompok B memakai seragam kebesaran Simfoni Al Madinah. Ada celotehan lucu dari anak-anak. Hari ini kita akan lomba dimana? Kata mereka bertanya-tanya penuh rasa penasaran. Sempat juga ada kekhawatiran dari orang tua siswa karena hari ini hujan, suasananya sama seperti saat lomba di bulan Februari. Lalu apa yang akan dihadapi oleh Simfoni Al-Madinah?

Hari ini Simfoni Al Madinah akan tampil di depan seluruh peserta upacara. Karena memang ada rutinitas setiap awal bulan di Al-Madinah, yaitu melaksanakan upacara gabungan dan ini kali pertama Simfoni Al Madinah akan tampil disaksikan oleh Ketua Umum YPI Ar-Rohman, yaitu Bapak Drs. H. R. Agus Sriyanto, M.Pd dan seluruh komponen SIT Al-Madinah lainnya.

Kami sempat khawatir dengan cuaca pagi ini,

karena hujan yang tidak berhenti. Alhamdulillah kami sudah memiliki Auditorium Aysha yang sangat bermanfaat. Jadi, kami melaksanakan upacara gabungan di sana dengan tiang bendera yang dibuat oleh kakak-kakak pramuka. Upacara berjalan seperti biasa. Tibalah kami menampilkan kebolehan kami. Kami membawakan lagu pemanasan 1, lagu pemanasan 2, dan lagu pemanasan 3. Setelah itu kami menampilkan lagu Tokecang. Senang sekali karena kami disambut oleh sorak sorai dan tepuk tangan dari semua peserta upacara. Alhamdulillah, kami berhasil membawakan lagu dengan baik. Bangga sekali saat kami menerima ucapan selamat dari bapak ketua yayasan, para direktur pendidikan dan tentunya bapak serta ibu guru yang lainnya. Acara hari itu ditutup dengan acara foto-foto bersama bapak ketua umum YPI Ar-Rohman, ibu Yeyen Dewiyani selaku kepala sekolah dan para pelatih (Kak Fian dan Kak Dani) serta yang lainnya. (Widika)

BERJUANG DEMI MASA DEPAN GEMILANG



Computer Based Teaching di SDIT Al-Madinah, 23/3/2018

Foto : Rina R.

Suasana yang begitu tenang tampak di lingkungan sekolah SD IT Al-Madinah. Ternyata siswa- siswi SD IT Al-madinah sedang melaksanakan PTS atau biasa yang disebut dengan Penilaian Tengah Semester. Pelaksanaan PTS di mulai kemarin hari senin tanggal 12 maret 2018 sampai tanggal 23 maret 2018. Setiap jenjang level per kelas memiliki jadwal berbeda- beda, apalagi kelas 5 yang sudah memakai CBT (Computer Based Teaching). Sedangkan kelas 1 dan 4 sudah melakukan ulangan dengan memakai kurtilas.

PTS (penilaian tengah semester) dimulai pada pukul 08.00, sebelumnya seperti biasa siswa siswi SD IT Al-madinah melakukan pembiasaan tahfidz bersama wali kelas masing- masing. Setelah itu baru bel berbunyi pukul 08.00 waktunya ulangan dimulai sampai pukul 09.00. Tampak siswa mengerjakan dengan serius karena nilai yang didapat akan diolah dan dimasukkan ke dalam raport PTS. Rencana pembagian raport pun di tanggal 31 Maret 2018 apabila tidak ada perubahan. Pelaksanaan PTS dilaksanakan sampai pukul 11.00, lalu siswa- siswi SD IT Al-Madinah

akan melanjutkan pembelajaran seperti biasa. Meskipun dilanjutkan pembelajaran seperti biasa siswa- siswi melakukannya dengan tanpa beban.

Terkadang siswa- siswi SD IT Al-Madinah suka terburu- buru dalam mengerjakan soal PTS. Mungkin mereka tergiur untuk cepat- cepat bermain atau hanya sekedar mengikuti temannya yang cepat selesai. Hal itu yang terkadang membuat siswa- siswi kurang berkonsentrasi dalam mengerjakan soal. Bapak maupun Ibu guru pengawas selalu mengingatkan siswa- siswinya untuk mengerjakan dengan teliti. Karena masih banyak ditemukan ketika salah satu siswa mengaku sudah selesai namun ketika dicek oleh Bapak Ibu pengawas masih ada yang terlewat. Disinilah siswa- siswi harus teliti dalam mengerjakan soal PTS. Menurut ketua PTS Ibu Anita Khoirunnisa, S.Pd.I" Alhamdulillah, sejauh ini PTS berjalan lancar dan siswa- siswinya juga kondusif" tutur beliau. Semoga dengan lancarnya pelaksanaan PTS siswa- siswi khususnya SD IT Al-Madinah diberikan nilai yang memuaskan sesuai dengan harapan masing- masing.Amin.(Rina R.)

Teman SD



Miandara Zalfa Alifia

Ttl: Bogor, 16 Agustus 2006
Alamat: Griya Indah Bogor Blok S
Hobi: Berenang



Nadia Ramadani A

Ttl: Jakarta, 17 Oktober 2006
Alamat: Perum Villa Sentul
Hobi: Menyanyi



Ganisha Pembayun Putri

Ttl: Bogor, 21 maret 2010
Alamat: Kaum pandak RT 003/010
Hobi: Menari



Davin Safa Nabil

Ttl : Bogor, 9 Maret 2011
Alamat : Taman Cibinong Asri Blok. E No. 29
Hobi : Main bola



Najib Zahran Ismail

Ttl : Bandung, 18 maret 2007
Alamat : Komplek perdagangan Blok D2
Hobi : Main basket



Achmad Rafka Erza

Ttl : Jakarta, April 2009
Alamat : Mahkota raja no. 122
Hobi : Main bola

ATLIT RENANG SD IT AL MADINAH BERJAYA DI O2SN KABUPATEN BOGOR



Aksi Derryl di Kolam Renang



Derryl Menunjukkan piala yang diraihinya

Kejayaan SD IT Al Madinah dalam perhelatan olahraga, khususnya renang, sepertinya belum akan berakhir. Pada perhelatan O2SN tingkat Kabupaten, salah satu atlet andalanya berhasil mendulang emas. Dia adalah Derryl. Tidak asing, kan, namanya? Ya, karena prestasinya yang cukup membanggakan, Derryl sudah berhasil menarik perhatian warga SIT Al Madinah sehingga mendapatkan popularitas yang tinggi. Memang seharusnya seperti inilah kids zaman now, populer dengan prestasi. Bukan yang lain.

Saat ini Derryl Nursavero Nandana siswa kelas V-E SDIT Al-Madinah Putra dari pasangan Bapak Sonny N & Ibu Yustiharo Husni yang lahir di Jakarta 11 Desember 2006 sedang berada di Singapura untuk menjalani sesi training renang. Terhitung sudah hampir tiga bulan sejak 3 Januari 2018 lalu. Itu dilakukannya demi mewujudkan cita-citanya menjadi perenang handal. Bersama dengan Mama tercintanya Yustiharo Husni, Derryl menjalani kehidupan sekolah dan latihan di negeri singa itu. Namun, meskipun berada di luar negeri dan memiliki kesibukan yang tinggi, Derryl tidak melupakan kewajibannya sebagai seorang pelajar. Ia tetap belajar dan melaksanakan pembiasaan ibadah yang selama ini diajarkan sekolahnya, yaitu

SD IT Al Madinah.

Semenjak kedatangannya di Singapura Derryl, sudah beberapa kali mengikuti perlombaan renang seperti Ace Swim Club Novice, OCBC National Time Trial Singapur Swimming Association dan Liberty Insurance 49th Singapore Open National Age Group Swimming Championship. Dan ketika kembali ke Indonesia untuk mengikuti O2SN Tingkat Kabupaten, Derryl sebagai perwakilan kecamatan cibinong, berhasil mengharumkan nama baik SD IT Al-Madinah. Raihan yang diperoleh pada ajang tersebut adalah 3 medali emas dari 4 gaya. Derryl berhasil menyabet 3 medali emas dan mengalahkan unggulan juara O2SN dari perwakilan kecamatan Citeureup. Mendapatkan 3 medali emas tentunya memuluskan jalan Derryl untuk lanjut ke tingkat provinsi perwakilan Kabupaten Bogor.

Dan semua prestasi itu, pun tentu saja berkat doa dan motivasi yang diberikan oleh semua pihak. Ketika diwawancarai oleh tim magazine kiat-kiat suksesnya "Work hard dan fokus, serta tidak lupa minta doa dari orang tua, kakak, guru, dan coach. Serta ucapan terima kasih atas supportnya Pak Ilyas, Bu Rina, Bu Rani, Bu Maryam dan tentu saja Bapak Drs.H.R.Agus Sriyanta,M.Pd." tutur Derryl penuh percaya diri. (Rina.R)

SEMANGAT TRY OUT UNTUK MENGHADAPI UJIAN NASIONAL



Try Out di SMP IT Al-Madinah

Foto : D.A Rukbi

Sejumlah sekolah tingkat SMP se-Kabupaten Bogor melaksanakan Try Out secara serempak. Termasuk SMPIT Al Madinah. Pelaksanaannya dimulai pada hari Senin, 12 Maret 2018. Ujian yang dilakukan selama dua hari ini dilaksanakan sebagai bentuk persiapan menghadapi Ujian Nasional (UN) tahun 2018.

Dalam rangka menyambut Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun ini, maka try out yang dilakukan pun tidak hanya berbasis kertas tapi juga berbasis CBT secara online. Try Out ini sekaligus simulasi bagi siswa-siswi SMPIT Al Madinah sebelum menghadapi UNBK yang sebenarnya.

Seperti biasanya, sebelum dimulai, seluruh siswa kelas IX tetap melaksanakan sholat Dhuha dan Tadarus Al Quran serta membaca Al Matsurat. Kemudian mereka memasuki ruang kelas masing-masing dan memulai TO-nya.

Bahasa Indonesia dan Matematika adalah pelajaran yang diujikan pada hari Senin. Di hari pertama ini, terjadi sedikit gangguan karena ada sebagian peserta yang tidak bisa log-in sehingga mundur kurang lebih setengah jam. Namun hal ini tidak menimbulkan masalah besar

karena seluruh siswa tetap bisa mengerjakan soal dengan tambahan waktu yang diberikan. Kemudian di hari kedua adalah ujian Bahasa Inggris dan IPA. Alhamdulillah pada hari kedua pelaksanaan TO berjalan dengan sangat baik. Semua siswa secara serentak mengerjakan soal dengan serius dan teliti.

"Hari pertama memang banyak gangguan tapi sebentar saja. Setelah itu semua berjalan lancar," Ujar Ibu Wahyu Simping selaku Ketua Panitia Try Out.

Soal-soal yang disajikan saat Try Out, tidak jauh berbeda dengan soal Ujian Nasional yang akan dihadapi nantinya sehingga siswa bisa mendapat gambaran tentang materi yang akan diujikan. Dengan begitu seluruh siswa bisa lebih mendalami materi tersebut.

Uji coba yang dilakukan dalam beberapa kali ini juga sebagai bentuk usaha dalam mengukur kemampuan dan kesiapan siswa menghadapi Ujian Nasional yang akan dilaksanakan pada bulan April nanti. Harapannya semua siswa kelas IX bisa terus meningkatkan belajarnya sehingga mendapatkan nilai terbaik pada saatnya nanti. Wallahu a'lam. (A. Heliana)

Teman SMP



Muhammad Zhaifir Aufer
Ttl : Bogor, 18 Mei 2005
Alamat : Villa Bogor Indah Blok C2 No. 6,
Ciparigi, Bogor Utara
Hobby : Futsal
Cita-cita : Programmer



Gillyant Franca Putra Wijayanto
Ttl : Bogor, 23 September 2004
Alamat : Villa Bogor Indah 3 Blok Be 3
No. 22, Kedunghalang, Bogor
Utara
Hobby : Main Sepeda
Cita-cita : Pilot



Indra Fata Raharja
Ttl : Depok, 5 November 2003
Alamat : Perumahan Ciriung
Cemerlang Blok GI No. 7
Cibinong
Hobby : Olahraga
Cita-cita : Dokter Gigi

SMP IT AL MADINAH

IMUNISASI DENGAN VAKSIN DIFTERI



Imunisasi Vaksin Difteri SMP IT Al-Madinah, 8/3/2018

FOTO : A. Helliana

Difteri merupakan penyakit yang akhir-akhir ini banyak dibicarakan karena angka kasusnya luar biasa dan termasuk ke dalam kejadian luar biasa. Penyakit ini adalah salah satu penyakit menular disebabkan oleh bakteri yang menyerang selaput lendir pada hidung serta tenggorokan bahkan terkadang memengaruhi kulit.

Penyakit ini dapat menyerang segala usia terutama usia di bawah 5 tahun dan usia di atas 60 tahun yang sangat rentan terkena masalah kesehatan. Salah satu langkah pencegahan difteri yaitu imunisasi dengan vaksin. Program wajib imunisasi dari pemerintah ini juga dilakukan di sekolah-sekolah termasuk SMP IT Al Madinah.

Kamis (8/3/2018), imunisasi dengan vaksin difteri diadakan di UKS SMPIT Al Madinah oleh dua dokter dan satu perawat dari Puskesmas Karadenan. Imunisasi yang dimulai sejak pukul 09.30 ini diawali dari siswa kelas IX dan dilanjutkan dengan siswa kelas VIII dan siswa kelas VII.

Secara bergantian para siswa masuk ke dalam ruangan dengan penuh keberanian dan percaya diri. Hanya segelintir anak yang merasa takut karena suntik merupakan pengalaman pertamanya.

"Kegiatan berjalan kondusif, para siswa ikut serta walaupun ada beberapa anak ketakutan untuk

disuntik", ujar Bu Winahyu selaku penanggung jawab UKS.

Sebelum penyuntikan dilakukan, setiap siswa diolesi alkohol pada bagian yang akan disuntik sebagai antiseptik untuk menghilangkan kuman yang ada pada kulit maupun jarum suntik yang akan digunakan sehingga kuman tidak ikut masuk ke dalam tubuh.

Sebanyak 310 siswa mengikuti imunisasi ini. Sebagian yang lain tidak ikut serta dengan alasan sudah melakukan imunisasi sebelumnya, dan ada juga siswa yang dalam kondisi sakit sehingga tidak boleh mendapatkan imunisasi ini. Bukan hanya siswa, guru pun ikut serta dalam kegiatan yang akan diadakan dalam beberapa tahap ini.

Imunisasi dengan vaksin difteri ini berfungsi sebagai pembentuk kekebalan tubuh terhadap serangan penyakit difteri di masa yang akan datang. Diperkirakan vaksin ini dapat memberikan kekebalan tubuh sampai 10 tahun lamanya dan dianjurkan untuk diulang setiap 10 tahun. Diharapkan setelah melakukan serangkaian imunisasi ini, maka seluruh siswa bisa terhindar dari berbagai macam penyakit yang membahayakan keselamatan mereka.

(A.Helliana)

MEMBANGKITKAN BERPIKIR KREATIF

UJIAN AKHIR SENI BUDAYA KELAS XII



Karya Seni Siswa-siswa SMAIT AL-Madinah

FOTO : D.A Rukbi

Untuk menyelesaikan masa studinya di SMA, selain ujian tertulis, siswa-siswi kelas XII juga harus melakukan ujian keterampilan pada beberapa mata pelajaran. Seni Budaya adalah salah satu dari sekian mata pelajaran yang harus diujikan secara praktik. Dengan mempelajari kisi-kisi yang diberikan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, untuk ranah seni rupa siswa-siswi diminta untuk membuat sebuah karya seni rupa terapan.

Seni rupa terapan adalah karya seni yang memiliki fungsi praktis bagi kehidupan manusia. Jadi perbedaan seni terapan dengan seni murni adalah dari sisi fungsinya, seni murni karyanya hanya berfungsi sebagai hiasan saja. Karya yang dihasilkan boleh berbentuk 2 dimensi ataupun 3 dimensi. Yang harus diperhatikan, sebagai kriteria penilaiannya adalah kesesuaian dengan prosedur, nilai fungsi dan ekonomi serta kreativitas. Selain itu tingkat kesulitan dan teknik pengerjaan, serta kedisiplinan dalam menyerahkan hasil. Durasi waktu yang diberikan adalah 3 minggu.

Satu per satu siswa mengumpulkan hasil karyanya. Tidak begitu saja diserahkan, tetapi harus melalui presentasi yang berkaitan

dengan kriteria yang sudah diberikan sebelumnya. Presentasi diawali dengan penjelasan tentang konsep karya, langkah-langkah pembuatan serta menjelaskan hasil karya berdasarkan fungsinya. Dengan uji praktik seperti ini, diharapkan siswa terpacu untuk berpikir kreatif dan bertanggung jawab atas karyanya. Thinking out of the box juga menjadi sasaran ujian praktik kali ini, dan nyatanya beberapa siswa berhasil mengerjakan tugas akhir ini dengan nilai dapat dikatakan sempurna.

Berpikir kreatif bukan hanya dapat diterapkan untuk pelajaran Seni Budaya saja tetapi bisa diterapkan di semua bidang. Misalnya seorang pengusaha, untuk mengembangkan bisnisnya, ia harus selalu mempunyai inovasi terbaru sehingga bisnisnya semakin berkembang, atau ketika seseorang mendapatkan beberapa masalah dalam satu waktu maka ia juga harus berpikir kreatif bagaimana semua masalah tersebut dapat diselesaikan satu per satu. Berpikir kreatif perlu dilatih. Semoga jenis penugasan seperti ini berguna bagi kehidupan siswa-siswi SMA kelak saat mereka berkiperah dalam kehidupan nyata sesuai dengan bidang yang mereka pilih. (Sutjihana A.)

Teman SMA



Elfina Nanda

Ttl : Lampung, 13 Desember 2001
Cita-cita : Pengusaha
Hobi : Jalan-jalan
Motto : It's Okay To Be Not Okay



Naufal Athorik Prabowo

Ttl : Bandung, 24 Juni 2001
Cita-cita : Perwira Tinggi TNI-AL
Hobi : Olahraga, gaming, otomotif,
Jalan-jalan
Motto : Jangan Sepelekan Hal Terkecil
Sekalipun, Karena Orang Sukses
Selalu Memikirkan Sampai Hal
Terkecil Sekalipun



Fina Tasya Hidayat

Ttl : Medan, 08 September 2001
Hobi : Nyanyi
Cita-cita : Jaksa/notaris
Motto : Sesuatu Yang Dijalani Dengan Ikhlas
Akan Mendapatkan Hasil Yang Baik

HOBİ ANAK JAMAN NOW BELA DIRI JADI HOBİ DAN PRESTASI



Jessen (paling kanan) siswa SMA IT Al-madinah meraih juara 3

Foto : Dokumen Pribadi

Centre Strategic and International Studies (CSIS), Kamis, 2 November 2017 merilis hasil risetnya tentang hobi anak muda jaman now, yaitu anak yang lahir antara tahun 1995-2010. CSIS menemukan hal menarik dalam konteks kegiatan yang disukai mereka. Kaum muda jaman now ternyata lebih suka kegiatan olahraga: sebanyak 30,8 persen memilih kegiatan tersebut. Selain itu, ada juga kegiatan bersifat hiburan lainnya, seperti musik (19 persen) dan menonton film (13,7 persen) (Tempo.Co, Senin, 6 November 2017).

Siswa-siswi SMA Islam Terpadu Al Madinah yang notabene anak muda generasi Z atau populer disebut generasi millennials, terdeteksi senang olahraga. Selain basket, sepakbola dan bulu tangkis, mereka ternyata juga menggemari olahraga beladiri, mulai dari pencak silat, merpati putih dan taekwondo. Bahkan ada yang menggemari wushu, dan yong moo do, yaitu seni bela diri tangan kosong mematen yang berasal dari Korea.

Di jaman modern, terutama di kota besar, meskipun sudah jarang terjadi konflik yang berakhir dengan perkelahian, namun kita juga harus selalu waspada jika terjadi kejahatan yang dapat mengancam nyawa kita. Hal inilah yang menjadi salah satu motivasi siswa-siswi di SMA Islam Terpadu Al Madinah untuk mengikuti berbagai cabang olahraga beladiri. Tercatat beberapa siswa dan siswi, yaitu Olethea Farah Utari, Lutfika Aryanti, Januar Khaled, Fahmi Ammar Fadillah, Naufal Atthoriq dan M. Fiqih Islam P mereka memilih Taekwondo sebagai beladiri yang mereka geluti.

Selain untuk meningkatkan kebugaran stamina, para Taekwondoin ini juga mencetak prestasi pada

beberapa turnamen. Sebut saja Fiqih, sudah menggondol 3 medali perak dari beberapa kali mengikuti kejuaraan Taekwondo. Begitu juga Lutfika yang pernah berhasil meraih juara 3 O2SN tingkat Kabupaten Bogor di 2016 dan meraih juara 2 pada Liga Pelajar tingkat Kabupaten Bogor.

Jika Taekwondo yang berasal dari Korea mengandalkan tendangan kaki, Wushu yang berasal dari Tiongkok mempelajari tidak hanya terbatas pada gerakan fisik dan kekerasan saja, tetapi juga melibatkan pikiran. Jessen Aditya Pratama yang telah menekuni Wushu sejak 1 SMP mengatakan, ia mempelajari tidak hanya keterampilan main jurus dengan tangan kosong tapi juga dengan senjata pendek dan panjang. Siswa yang pernah mengantongi medali perak untuk kategori senjata pendek dan medali perunggu untuk kategori senjata panjang pada kejuaraan Kota Bogor 2017 lalu ini mengatakan, seni beladiri penting untuk mengembangkan kedisiplinan yang bermanfaat di segala bidang kehidupan. Lain Jessen, lain Rizky Reyhan. Motivasi Rizky Reyhan Robani yang beberapa bulan terakhir ini menggeluti Yong Moo Do, yaitu dalam rangka mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi prajurit TNI AD.

Mengembangkan hobi yang positif, sangat bermanfaat bagi pengembangan diri. Salah satunya adalah membuat mereka memiliki disiplin tinggi dan patuh pada peraturan. Belum lagi terbangunnya karakter dan semangat sportivitas, yang diantaranya pembentukan sikap berani menerima kekalahan dan mengakui kelebihan lawan akan terbentuk.

MEMBACA DAN MENULIS AL QUR'AN UNTUK KECERDASAN OTAK



Belajar membaca Al-Qura'an Siswa-siswi TKIT Al Madinah

FOTO :Mardiono

Sebaik-baiknya buku adalah Al Qur'an. Perumpaan orang mukmin yang membaca Al Qur'an ibarat buah "Al Utrujah" (semacam jeruk manis) yang rasanya lezat dan harum aromanya. Siapa yang membaca Al Qur'an akan mendapatkan pahala dan kebaikan, memberikan syafaat pada hari kiamat, menjadikan hati lebih tenang dan tentram, selamat dunia akhirat, sebagai penyembuh penyakit hati dan penyakit pada tubuh, mendapatkan rahmat dan dinaungi para Malaikat, serta sebagai pelebur dosa.

Nah gaes, baca Qur'an WOW banget kan? Tapi masih banyak loh manfaatnya bagi kehidupan kita. Salah satunya untuk kecerdasan otak, ga percaya? Yuks kita telusur manfaatnya. Dengan berargumentasi dan sedikit "ngilmiah". Berdasarkan penelitain, fungsi otak kiri adalah untuk hal-hal yang sifatnya ilmiah, sistematis, numberik alias itung itungan dan hal-hal yang sifatnya logis. Sementara fungsi otak kanan adalah berurusan dengan seni, acak spontan, dan keimanan. Wah berarti keimanan kita kepada Allah, iman kepada Malaikat Allah, iman kepada Kitab Allah, Iman kepada Rosul Allah, Iman kepada Hari Akhir dan Iman Kepada Qodho dan Qodhar bagian otak kanannya.

Gaes, selama ini dari kecil hingga sekarang, bapak ibu dan kakek nenek kita sudah terbiasa menggunakan otak kirinya karena belajar banyak hafalannya, membaca lebih banyak huruf latin. Upss .. Emang ga boleh membaca huruf latin? Boleh, tapi membaca huruf latin itu hanya membiasakan dan memperbesar penggunaan otak kiri saja. Koq bisa? Ya, karena membaca atau bahkan menulis latin dilakukann dan dari arah kiri ke kanan.

Secara teori, kerja otak kiri mengorganisir organ tubuh bagian kanan. Jadi, otak kanan bekerja mengorganisir organ tubuh bagian kiri. Nah gaes, berarti tangan kanan diorganisir oleh otak kiri dan membaca dari arah kiri ke kanan juga megggunakan otak kiri. Hal-hal yang tidak biasa kita lakukan atau melawan kebiasaan itu akan mengaktifkan otak sebelahnya (otak kanan). Baca dan tulis Qur'an itu kebalikan dari baca latin. Baca dan tulis Qur'an dari kanan ke kiri, ketika kita sering baca dan tulis Qur'an maka sesungguhnya sedang mengaktifkan belahan otak kanan.

Subhanallah, Allah SWT menurunkan Al Qur'an memang banyak manfaatnya. Selain sebagai pedoman hidup dan sebagai obat, juga dapat mencerdaskan otak. Ingin sukses dunia akhirat? Ya Qur'anlah jalannya. Semoga bermanfaat. (Pewe).

KAMPUNG INGGRIS

INTERNET DAN BAHASA INGGRIS



Pembelajaran Bahasa Inggris bersama Mr. George

Foto : Mardiono

Apa yang tidak disediakan oleh internet saat ini? Semua ada. Yang positif dan negatif berbaaur menjadi sajian yang menggugah selera. Tidak ubahnya seperti one stop shopping. Sekali datang apapun bisa didapatkan. Termasuk konten yang dapat membuat pengetahuan dan kemampuan Bahasa Inggris kita menjadi lebih baik. Tidak percaya? Buka saja Youtube dan carilah materi yang dibutuhkan, bisa listening, speaking, reading maupun writing. Atau Google yang sudah dianggap sebagai embahnya pengetahuan dan wawasan. Ia menyediakan dan memberikan apa yang kita inginkan.

Sebagai salah satu guru Bahasa Inggris, saya selalu memotivasi para siswa agar mau menggunakan internet sebagai salah satu media memperdalam pengetahuan sekaligus meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Dan Youtube menyediakannya. Salah satunya adalah materi pembelajaran Bahasa Inggris untuk pemula atau beginner. Ya, step by step. Dimulai dari yang sederhana atau mudah lalu merangkak ke materi yang lebih kompleks. Hebatnya lagi, dengan materi percakapan itu kita bisa belajar pengucapan dari penutur asli tanpa harus bertatap muka. Ini sangat menguntungkan.

Pak, saya sukanya belajar Bahasa Inggris sambil nonton film. Bagaimana itu? Gampang. Ketik saja nama filmnya dan tambahkan kalimat "With English/Bahasa sub", maka kamu akan dapat menikmati filmnya sekaligus mempelajari Bahasa

Inggrisnya. Jadi, jangan hanya "melototin" adegan demi adegannya saja. Tapi perhatikan, simak baik-baik percakapannya. Kita akan belajar bagaimana mengucapkan sebuah kata dan mengungkapkan sebuah kalimat sesuai kebiasaan penutur aslinya. Mantap, kan? Sudah tidak sabar mau mencoba? Ya, sudah. Silahkan. Hehehe...

Tapi Bahasa Inggris saya sudah bagus, pak. Saya ingin meningkatkan kemampuan membaca dan menulis saya. Saya ingin mempelajari TOEFL untuk persiapan kuliah dan kerja di luar negeri. Ada! Kalau tidak percaya, sekarang buka Google dan ketik "TOEFL exercise online". Nanti akan banyak pilihan. Pilih salah satunya. Langsung kerjakan, hasilnya bisa diketahui secara langsung pula. Dan kita akan tahu kesalahannya di mana. Saat itu juga kita akan tahu dan otomatis menambah pengetahuan sekaligus kemampuan Bahasa Inggris kita. Asik, kan?

Jadi, kesimpulannya apa? Manfaatkan fasilitas yang ada di internet sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas diri. Salah satunya kualitas Bahasa Inggris. Pepatah mengatakan, when there is a will, there is a way. Ada kemauan pasti ada jalan. Lalu, practice makes perfect. Latihan, latihan dan latihan. Itu akan membuat kemampuan diri kita menjadi semakin sempurna. Jangan buang-buang waktu untuk melakukan hal-hal yang kurang produktif. Lakukan sekarang! Selamat berinternet ria dan menjadi pembelajar Bahasa Inggris yang sukses. (E.Wijaya)

UMROH: MENJEMPUT KERINDUAN



Ibu Dewi (kiri) & Ibu Hani (kanan) saat menjalankan Program Umroh Al-Madinah

Menunaikan Haji sebagai rukun Islam yang kelima adalah impian setiap orang yang beragama Islam. Seluruh muslim menginginkan dan merindukannya. Namun ketika keinginan menunaikan ibadah haji terhalang oleh keterbatasan kuota, maka umroh adalah alternatif untuk “mengobati” kerinduan itu.

Alhamdulillah tahun ini kami mendapatkan “hadiah” dari Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohman yang menaungi Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah, tempat kami mengaktualisasikan diri. Sebuah pengalaman yang kami rasakan amat singkat. Tapi begitu membekas di hati, yaitu menjalani umroh untuk pertama kalinya.

Tak terasa air mata menetes saat pertama kali menginjakkan kaki di Masjid Nabawi dan Masjidil Haram. Selama 11 hari kami meninggalkan sementara urusan dunia yang fana, pergi memenuhi panggilan-Nya ke Tanah Suci. Bagi seorang mukmin, tentu tempat yang selalu dirindukan untuk selalu dikunjungi dan ingin dikunjungi lagi adalah Tanah Suci Makkah dan Madinah. Itu pula yang kami rasakan.

Dari Jakarta kami berangkat tanggal 16 Februari 2018, langsung terbang menuju Madinah. Sudah terbayang, kami akan mengunjungi Rumah Nabi di Masjid Nabawi, berdoa di Raudah, tempat semua doa dikabulkan. Sabtu dini hari kami tiba di Madinah. Hari pertama di Madinah, kami tak sabar ingin segera mengunjungi Masjid Nabawi. Alunan adzan shubuh sungguh menggetarkan jiwa yang sudah lama dipenuhi kerinduan.

Hari kelima, kami bersiap melaksanakan umroh. Selama perjalanan dari Madinah ke Makkah, Baitullah terus membayangi hati kami. Kami akan datang menumpahkan keharuan dan segala niat serta doa yang selama ini ingin kami curahkan di rumah-Nya, Baitullah. Kami akan berdoa di Multazam di depan pintu Ka'bah. Hampir menjelang tengah malam kami mulai melaksanakan ibadah umroh, pengalaman pertama yang sangat mengesankan.

Selama di Makkah dan Madinah, kami sangat memanfaatkan setiap detik untuk beribadah. Kami berprinsip jika selama di Tanah Suci hanya sesekali saja ke masjid dan memilih sholat di hotel tentu sangat disayangkan. Jauh-jauh pergi ke Tanah Suci hanya untuk tidur dan berdiam di penginapan, tentu rugi biaya, rugi waktu, dan rugi pahala.

Tak lupa kami selipkan doa semoga para pembaca Majalah Al-Madinah, terutama yang belum mendapatkan kesempatan berharga seperti kami, agar bisa cepat memenuhi panggilan-Nya untuk melaksanakan Haji atau Umroh.

Tak terasa hari berlalu begitu cepat. Sebentar lagi kami akan meninggalkan semua kenikmatan beribadah di kota bersejarah tempat Rasulullah berjuang dalam dakwah. Kami tiba kembali di Tanah Air tanggal 26 Februari 2018. Sungguh, belumlah kaki berpijak di bumi nusantara, kerinduan akan Makkah dan Madinah sudahlah menyeruak memenuhi hati...

(Perjalanan Umroh Ibu Hani Rohani & Ibu Dewi Wahyuningsih)

JANGAN BERHENTI BERMIMPI



Siswa SMP IT Al-Madinah SP Belajar Menanam

Foto : D.A.Rukbi

“Mimpi, adalah kunci, untuk kita menaklukkan dunia”. Begitu kata sebuah lagu dalam salah satu liriknya. Lirik lagu tersebut menyiratkan bahwa peran mimpi begitu besar dalam hidup manusia. Ya, mimpi atau cita-cita yang dimiliki seseorang biasanya mendorong orang itu untuk bergerak dan melakukan sesuatu untuk meraih mimpinya. Apapun itu. Dan apapun kondisinya. Termasuk jika seorang anak yang orang tuanya memiliki keterbatasan keuangan untuk menyekolahkan, maka jangan berhenti bermimpi. Mimpi untuk bisa sekolah. Dan tentu saja di sekolah yang baik dan bagus seperti Al Madinah.

Apapun kondisi ekonomi keluarganya, seorang anak harus tetap bermimpi dan menghiasi dirinya dengan ahlak dan prestasi. Ibadah dan belajar harus menjadi nafas dalam setiap langkahnya menjalani hidup dan menjemput mimpinya. Karena Allah selalu memberi jalan bagi siapapun yang taat dan mau berusaha. Tidak percaya? Tidak usah jauh-jauh mencari pembuktiannya. Di sini, di Al Madinah, kesempatan itu terbuka lebar untuk mewujudkan mimpi tadi.

Sudah sekitar dua tahun ini, SIT Al Madinah mendirikan SMP IT Al Madinah Program Subsidi Penuh. Artinya, para siswa tanpa dipungut biaya sepeserpun. Dan sekolah ini diperuntukan bagi mereka yang memiliki mimpi dan berhias diri dengan ahlak dan prestasi tadi. Bahkan sekarang tidak hanya SMP nya saja yang memiliki program beasiswa, kini mulai tahun ajaran 2018/ 2019 SMA IT Al Madinah membuka Program Beasiswa Subsidi Penuh. Alhamdulillah.

Semakin luar biasa karena Al Madinah memang tidak biasa. Lihatlah kurikulumnya yang memadukan kurikulum pesantren dan kurikulum nasional. Guru-gurunya memiliki kualifikasi yang mumpuni. Fasilitasnya tak tertandingi. Dan bagi kalian yang diterima di sekolah SP? Kalian bahkan memiliki asrama sendiri di lingkungan gedung sekolah yang tertata rapi, bersih, indah, aman dan nyaman. Benar-benar sebuah nikmat yang besar untuk mereka yang terpilih karena memiliki kualifikasi tadi; ahlak mulia dan prestasi.

Jadi, bermimpilah untuk terus sekolah. Karena selalu ada kesempatan untuk terbang dan meraih mimpi - mimpimu. Dan Al Madinah dapat menjadi jalan untuk mewujudkan mimpimu itu. Karena memang Al Madinah telah berkomitmen untuk membantu pemerintah dalam rangka menyiapkan generasi penerus bangsa cerdas yang Islami dan Qurani. Ia harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang tinggi. Namun pada saat yang sama, hatinya dipenuhi keimanan kepada ilahi. Jadi, teruslah bermimpi dan wujudkan impianmu di sini, di salah satu sekolah terbaik, Al Madinah. Wallahu a'lam. (Oi)

KEJARLAH MIMPIMU DENGAN DO'A

Oleh Muhammad Ilyas, S.Ag



Mimpi... Setiap orang pasti memilikinya. Mimpi untuk menjadi sukses, mimpi untuk membahagiakan orang tua, mimpi agar berhasil dalam pendidikan, mimpi agar meraih cita-cita, dan mimpi agar bertemu dengan sang kholiq di Surga-Nya yang abadi. "Bermimpilah.. sampai Tuhan memeluk mimpi-mimpi kita." begitu kata Andrea Hirata dalam film Laskar Pelangi. Mimpi yang membuat hidup ini menarik. Namun masalahnya, tidak semua orang berhasil mewujudkan impian atau cita-citanya tersebut, atau lebih tepatnya "tidak berani" untuk mewujudkan impian-impian indah dalam hidupnya tersebut.

Allah SWT berfirman: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (Q.S Ar-Ra'du: 11)

Ayat diatas mewajibkan umat-Nya untuk berusaha keras berikhtiar meraih semua mimpi dan harapan. Lalu, apalagi yang dapat dilakukan selain ikhtiar?

Disamping Ikhtiar, kita juga harus berdoa. Allah SWT berfirman :

ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

Artinya: "Berdoalah kepada-Ku, Aku akan mengabulkannya" (Q.S Al-Mukmin: 60)

Allah SWT akan memberikan jawaban terhadap apa yang menjadi keinginan atau usaha kita, kalau kita berdoa kepada-Nya. Hikmah berdo'a kepada

Allah SWT dalam kaitannya dengan ikhtiar adalah bahwa doa akan mendekatkan kita kepada Allah SWT, dan karenanya akan memperlancar tercapainya apa yang kita usahakan. Oleh karena itu antara doa dan ikhtiar tidak bisa dipisahkan, karena merupakan bagian sebab musabab.

Rasulullah SAW Bersabda: "Tidaklah seorang hamba Berdoa kepada Allah SWT, melainkan akan dikabulkan untuknya. Mungkin langsung di Dunia atau mungkin di tunda di Akhirat kelak, atau dijadikan sebagai Penghapus dosanya sebesar apa yang kalian Doakan." (HR. At Tirmidzi).

Saat berdoa, berdoalah dengan hati dan jiwa, serta yakin di ljabah oleh Allah SWT, saat Ikhtiar cukuplah melakukan hal-hal yang baik, dalam keadaan apapun tetaplah berdzikir dan bertaqarrub memuji-Nya. Setelah mendapatkan hasil yang maksimal, serahkan pada Allah Yang Maha Bijaksana, karena apapun Kehendak-Nya itulah yang terbaik, Allah menyayangi hamba-hamba-Nya. Ikhlas menerima apapun yang Allah berikan, adalah wujud tawakkal, karena doa dan ikhtiar ini harus disertai tawakkal, yakni penyerahan diri atas segala urusan kepada Allah SWT, bahwa Dia lah pemilik kekuasaan tertinggi atas hamba-hamba-Nya.

So...teman-teman, mencoba dan terus berusaha tetap lebih baik dari pada diam menunggu, perkuat harapan dengan do'a-do'a insya Allah bisa.

Selamat & Sukses



1st Anniversary of Alma Gita



Derry, perwakilan Kabupaten Bogor Cabang Renang Tingkat Provinsi



Juara Umum III Divisi TK B Tirtania Marching Band Fun 10



Polisi Cilik SD IT AL-Madinah Wakil Kab.Bogor, ke Tingkat Provinsi



Bpk. Enjang W. S.S. (Kanan) & Ari Sigit Ismiyanto, S.Pd. (kiri) Juara 1 & 2 Olimpiade Guru Nasional TK Kabupaten

GALERI AL-MADINAH



mengontrol Tanaman di kebun SDIT Al-Madinah



Pengajian Bulanan SIT Al-Madinah



Memanen Sayuran di kebun SMPIT Al-Madinah



Menyiram tanaman di SMA IT Al-Madinah

Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah
Mencetak Generasi Cerdas yang Islami dan Qur'ani

**MENERIMA PENDAFTARAN
SISWA BARU
TP. 2018/2019
TK - SD - SMP - SMA**

